

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Profesi audit dianggap penting bagi para pengguna laporan keuangan dikarenakan fungsi dari profesi audit ini sendiri adalah untuk memberikan pendapat atas kebenaran laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen dan untuk menjadikan salah satu sebab dalam pengambilan keputusan, melalui pendapat yang diberikan oleh auditor. Untuk kedepannya bagi siapa saja yang menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik diharapkan bahwa laporan keuangan yang telah disediakan dapat dipercaya kebenarannya dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga sudah seharusnya jasa audit bersifat profesional yang independen (Rahmawati, 2013).

Auditor harus mempunyai kompetensi dalam pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor seharusnya tidak terpengaruh terhadap pandangan subyektif pihak lain sehingga bisa lebih obyektif dalam pemeriksaan. Auditor juga memiliki tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Tekanan anggaran waktu menyebabkan tekanan individual karena tidak seimbang tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional seorang auditor. Tuntutan laporan berkualitas dengan waktu yang terbatas merupakan tekanan tersendiri bagi auditor.

Auditor juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang

mendasar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor dapat dibentuk diantaranya melalui pengetahuan dan pengalaman (Elfarini, 2007).

Namun sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau keahlian saja tetapi juga harus independen dalam pengauditan. Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2009) menyebutkan bahwa “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan (Elfarini, 2007).

Auditor terbagi ke dalam empat macam yaitu Auditor Internal, Independen, Pemerintah dan Forensik. Semakin maju dan berkembangnya pertumbuhan sebuah negara tak akan lepas dari peran seorang akuntan publik atau yang kita kenal dengan auditor, karena peran seorang auditor dalam memutuskan suatu keputusan atas kewajaran atau tidaknya laporan keuangan sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu perusahaan. Apabila sebuah laporan keuangan atau catatan materialnya tidak benar, maka akan membuat sebuah instansi akan mengalami kerugian atas keuntungan pribadi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Maka dari itu diperlukannya peran seorang auditor agar menganalisa lagi dan mengaudit dengan jelas laporan keuangannya.

Menurut Ashari (2011) kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan pelanggan dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi pelanggan dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Penelitian mengenai pengaruh kompetensi, independensi, obyektifitas dan tekanan anggaran waktu seorang auditor terhadap kualitas audit bertujuan agar dapat diketahui dengan jelas mengenai apa saja yang termasuk kedalam faktor faktor tersebut dan selanjutnya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini penting karena dari sinilah dapat menilai sejauh mana seorang akuntan publik atau yang lebih kita kenal seorang auditor dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi,**

**Independensi, Obyektifitas dan Tekanan Anggaran Waktu Auditor terhadap Kualitas Audit”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah independensi seorang auditor mempengaruhi kualitas audit ?
2. Apakah kompetensi seorang auditor mempengaruhi kualitas audit ?
3. Apakah obyektifitas seorang auditor mempengaruhi kualitas audit?
4. Apakah tekanan anggaran waktu auditor mempengaruhi kualitas audit?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah obyektifitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### 1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)  
Untuk memberi masukan dan evaluasi yang dapat berguna bagi kantor akuntan publik mengenai penggunaan sistem pengukuran kinerja interaktif yang lebih baik melalui kompetensi, independensi, obyektifitas dan tekanan anggaran dalam upaya meningkatkan kualitas audit.
2. Bagi Akademis  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan bahan referensi terutama bagi para peneliti yang melakukan penelitian pada bidang ini ataupun bagi peneliti yang memiliki topik yang sama serta

dapat dijadikan sebagai dasar pembandingan dengan penelitian terdahulu yang telah ada.

3. **Bagi Pembaca**

Memberikan informasi dan juga bukti empiris tentang ada atau tidaknya pengaruh dari kompetensi, independensi, obyektifitas dan tekanan anggaran dalam meningkatkan kualitas audit.

4. **Bagi penulis**

Manfaat praktis yang diharapkan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan penulis.

**1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari 5 bab untuk memberikan penjelasan

mengenai bagian isi dan pembahasan setiap bab dari laporan penelitian yang telah disusun sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dalam pemilihan topik penelitian, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini serta sistematika pembahasan yang menjabarkan mengenai bab-bab yang membahas dalam penelitian ini.

**BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini mengkaji tentang landasan teori yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti, model dari penelitian terdahulu yang mendasari penelitian, model penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini, dan perumusan hipotesis penelitian berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian seperti rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskriptif objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, hasil uji outlier, hasil uji asumsi data dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

### **BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bagian penutup yang mengemukakan tentang kesimpulan dari keseluruhan skripsi ini, hasil dari pembahasan bab-bab sebelumnya, keterbatasan dalam menyusun penelitian ini, serta rekomendasi yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya.